

Nama : Qonita Nurul Izzah
NPM : 2313031042
Kelas : 2023B
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

1. Identitas Jurnal

| | | |
|--------------|---|--|
| Judul | : | Evaluasi Peran Audit Internal dalam Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus pada Kementerian Keuangan) |
| Penulis | : | Huda Sukmawan dan Machmudin Eka Prasetya |
| Jurnal | : | Owner: Riset & Jurnal Akuntansi |
| Volume/No | : | Volume 9 Nomor 1 |
| Tahun | : | 2025 |
| DOI | : | https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2570 |
| ISSN: e-ISSN | : | 2548-9224 |
| p-ISSN | : | 2548-7507 |

2. Abstrak Jurnal

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran audit internal yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal sebagai lini ketiga dalam penerapan manajemen risiko di Kementerian Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus serta teknik triangulasi melalui wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal telah menjalankan perannya sesuai dengan kerangka *COSO Internal Control Integrated Framework* dan pedoman dari *Institute of Internal Auditors (IIA)*. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan terutama pada aspek penilaian risiko dan kegiatan pemantauan, khususnya dalam pengujian risiko fraud dan perluasan cakupan pengawasan.

3. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dijelaskan bahwa Kementerian Keuangan telah menerapkan manajemen risiko sejak tahun 2008 dan terus mengalami penyempurnaan hingga saat ini. Penerapan tersebut menggunakan kerangka *Three Lines Model* yang terdiri dari

manajemen sebagai lini pertama, unit kepatuhan sebagai lini kedua, dan audit internal sebagai lini ketiga. Namun demikian, masih terdapat permasalahan berupa meningkatnya kasus *fraud* dari tahun 2020 hingga 2023 yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko belum sepenuhnya efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya peran audit internal dalam memastikan efektivitas manajemen risiko serta meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap 13 narasumber yang terdiri dari auditor internal dan pengelola manajemen risiko serta melalui analisis dokumen terkait. Metode analisis yang digunakan adalah *content analysis* untuk menginterpretasikan data secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan pada periode Agustus hingga September 2024 guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran audit internal dalam penerapan manajemen risiko.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal telah menjalankan perannya dengan cukup baik sesuai dengan kerangka *COSO* dan *IIA*, terutama dalam fungsi pengawasan, pemberian asurans, dan konsultasi terkait manajemen risiko. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Pada aspek penilaian risiko, audit internal belum optimal dalam menguji keselarasan analisis risiko *fraud* antar unit organisasi. Selain itu, pada aspek pemantauan, kegiatan pengawasan masih lebih terfokus pada kantor pusat dan belum menjangkau unit vertikal secara menyeluruh. Dalam hal pengendalian internal, pengujian terhadap sistem teknologi informasi juga belum dilakukan secara mendalam. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun peran audit internal sudah berjalan dengan baik, masih diperlukan peningkatan dalam implementasi yang lebih menyeluruh dan komprehensif.

6. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Inspektorat Jenderal sebagai audit internal telah menjalankan perannya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh *COSO* dan *IIA*, khususnya dalam memberikan pengawasan, evaluasi, dan konsultasi terhadap manajemen risiko. Namun demikian, efektivitas peran tersebut masih perlu

ditingkatkan, terutama dalam aspek penilaian risiko dan kegiatan pemantauan agar manajemen risiko dapat berjalan lebih optimal dan mampu meminimalisir terjadinya risiko seperti fraud di lingkungan organisasi.

7. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

Kelebihan:

Jurnal ini memiliki kelebihan dalam penggunaan kerangka teori yang kuat seperti *COSO, IIA, dan Three Lines Model* sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode triangulasi data melalui wawancara dan dokumentasi meningkatkan validitas hasil penelitian. Penelitian ini juga relevan karena menggunakan studi kasus pada instansi pemerintah besar sehingga memberikan gambaran nyata mengenai penerapan manajemen risiko di sektor publik.

Kekurangan:

Jurnal ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan kualitatif tanpa didukung oleh data kuantitatif, sehingga hasilnya kurang terukur secara statistik. Selain itu, ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu instansi yaitu Kementerian Keuangan sehingga hasil penelitian sulit untuk digeneralisasikan ke organisasi lain. Terdapat pula potensi subjektivitas dalam hasil wawancara yang dapat mempengaruhi interpretasi data penelitian.

8. Daftar Pustaka

Sukmawan, H., & Prasetya, M. E. (2025). Evaluasi Peran Audit Internal dalam Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus pada Kementerian Keuangan). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2570>